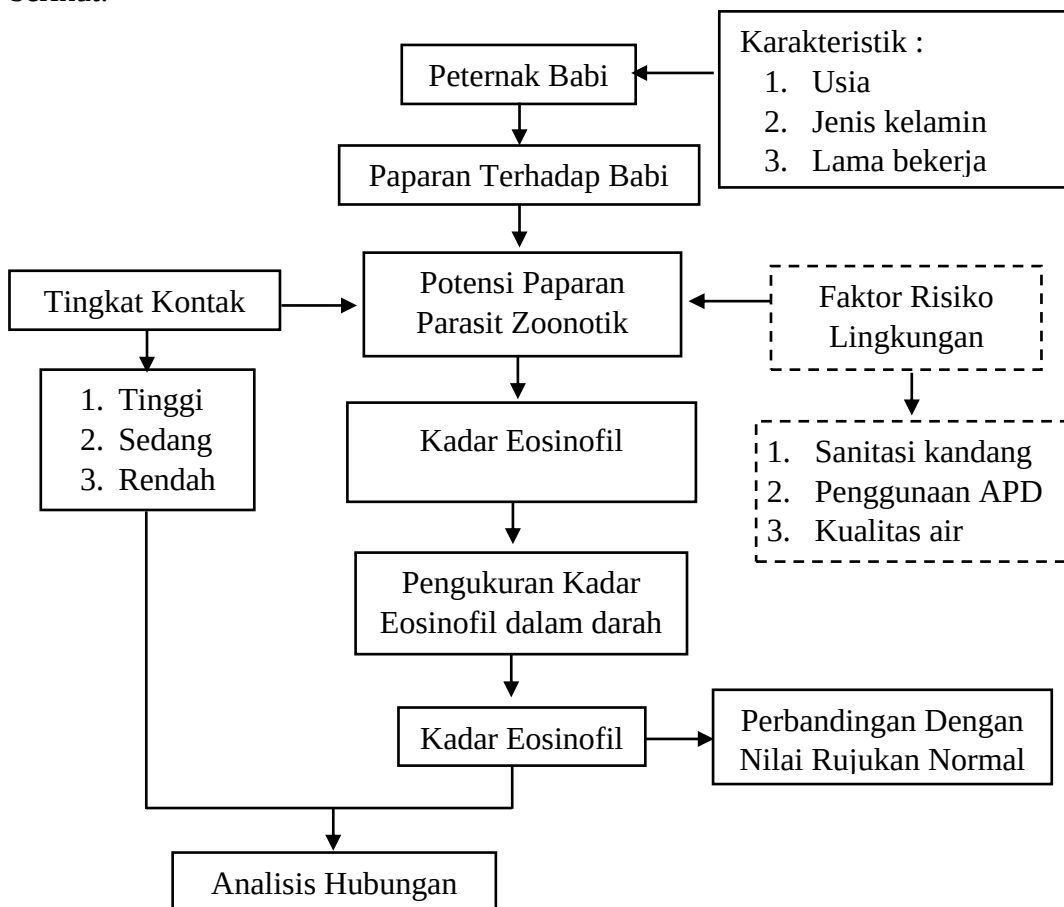


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan struktur yang menggambarkan keterkaitan antara berbagai konsep yang akan diukur dalam suatu penelitian (Notoadmojo, 2018). Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

|

|

|

: Variabel yang tidak diteliti

: Variabel penghubung

Gambar 1 Kerangka Konsep

Penjelasan keraangka konsep:

Populasi peternak babi berpotensi terpapar parasit zoonotik melalui kontak langsung dengan babi. Tingkat kontak dibedakan menjadi tinggi, sedang, dan rendah, yang akan memengaruhi besarnya risiko paparan. Selain itu, faktor risiko lingkungan seperti sanitasi kandang, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan kualitas air juga berperan penting dalam meningkatkan atau menurunkan potensi paparan. Paparan terhadap parasit dapat memicu respon imun berupa peningkatan jumlah eosinofil dalam darah. Oleh karena itu, dilakukan pengukuran kadar eosinofil sebagai parameter biologis. Selanjutnya, hasil pengukuran dibandingkan dengan nilai rujukan normal untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya infeksi parasit. Hasil pengukuran kadar eosinofil juga dianalisis dengan data tingkat kontak peternak untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat kontak peternak dengan nilai eosinophil peternak babi.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang diteliti atau dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat (*Dependent variabel*) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kontak peternak terhadap babi.

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independent variabel*) (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah eosinophil peternak babi di Desa Sidakarya.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian mengenai suatu fenomena yang dapat diamati secara langsung, sehingga peneliti dapat mengukurnya secara empiris untuk menilai apakah hasil yang diperkirakan sesuai dengan kenyataan atau tidak (Swarjana, 2023). Definisi operasional merupakan penjelasan terperinci mengenai batasan suatu variabel beserta aspek-aspek yang diukur di dalamnya, sehingga konsep yang semula bersifat abstrak dapat diubah menjadi bentuk yang terukur dan dapat diaplikasikan, sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengukuran (Notoatmodjo, 2018). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Skala Ukur
Usia	Usia merupakan umur responden pada saat pengambilan sampel sesuai dengan Kategori Kemenkes RI: 1. Remaja: 18–25 tahun 2. Dewasa: 26–45 tahun 3. Lansia : 46–65 tahun Manula: > 65 tahun	Kuisisioner	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis.	Kuisisioner	Nominal
Tingkat kontak peternak dengan babi	Intensitas interaksi peternak dengan babi berdasarkan frekuensi & durasi kerja, dengan Kode kategori: 1. Rendah (≤ 28 jam/minggu), 2. Sedang (29–55 jam/minggu), 3. Tinggi (≥ 56 jam/minggu). 4.	Kuisisioner	Ordinal
Kadar Eosinofil	Persentase sel eosinofil dari total leukosit dalam darah perifer yang diperiksa menggunakan metode	Hematology analyzer (<i>automated</i>	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Skala Ukur
	<i>Complete Blood Count (CBC)</i> dengan <i>hematology analyzer</i> . Nilai dihitung dari pemeriksaan laboratorium pada sampel darah vena 3 mL yang diambil dari responden, diukur dalam satuan persen (%). Nilai acuan normal populasi sehat adalah 1–6% dengan kode kategori: 1. Normal: 1–6% 2. Eosinofilia ringan: >6–10% 3. Eosinofilia sedang: >10–15% 4. Eosinofilia berat: >15%	<i>CBC machine</i>) dan tabung EDTA untuk pengambilan sampel darah	
Eosinofilia	Kondisi meningkatnya jumlah atau persentase sel eosinofil dalam darah perifer di atas nilai normal populasi sehat ($\geq 6\%$ dari total leukosit), yang ditetapkan berdasarkan hasil pemeriksaan kadar eosinophil, kode kategori: 1. Normal 2. Eosinofilia	Hematology analyzer (<i>automated CBC machine</i>) dan tabung EDTA untuk pengambilan sampel darah	Nominal

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat kontak peternak dengan kadar eosinofil peternak babi di Desa Sidakarya.